



**ANALISIS FILOSOFIS KONSEP HANNAH ARENDT
TENTANG *AMOR MUNDI* DALAM MISI KEMANUSIAAN TRUK-F**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Yohana Sulastri Dinata

NPM: 22.75.7439

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

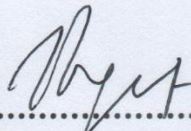
1. Nama : Yohana Sulastri Dinata
2. NPM : 22.75.7439
3. Title : Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt Tentang
Amor Mundi Dalam Misi Kemanusiaan TRUK-F

4. Pembimbing

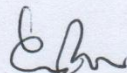
1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

5. Tanggal Penerimaan:

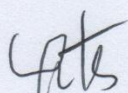
: 13 Februari 2025

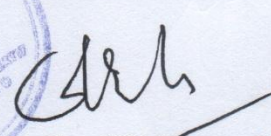
6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor, I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat**

9 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

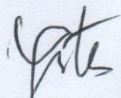
Rektor



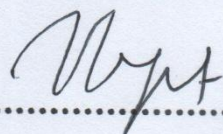
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

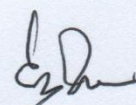
1. Dr. Yosef Keladu


:

2. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohana Sulastri Dinata

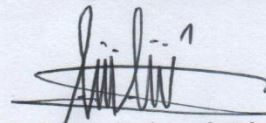
NPM : 22.75.7439

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledelero, 9 Mei 2026

Yang menyatakan,



Yohana Sulastri Dinata

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Sulastri Dinata

NPM : 22.75.7439

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt Tentang *Amor Mundi* Dalam Misi Kemanusiaan TRUK-F.

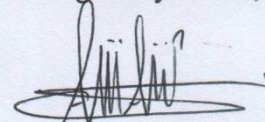
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 9 Mei 2026

Yang menyatakan,



Yohana Sulastri Dinata

KATA PENGANTAR

Tulisan ini berangkat dari kegelisahan mendalam terhadap realitas dunia yang diliputi oleh kekerasan, ketidakadilan, dan krisis kemanusiaan, baik dalam konteks global maupun lokal. Dengan merujuk pada pengalaman sejarah seperti Holocaust dan Kerusuhan Mei 1998, penulis menunjukkan bagaimana kemanusiaan dapat runtuh ketika sistem sosial dan politik kehilangan dimensi etisnya. Dalam konteks Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur, situasi kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terus meningkat menjadi latar konkret yang memperlihatkan urgensi refleksi filosofis dan teologis yang tidak berhenti pada teori, tetapi berakar pada realitas penderitaan manusia.

Dalam kerangka tersebut, pemikiran Hannah Arendt tentang *amor mundi* (cinta terhadap dunia) menjadi fondasi utama analisis. Konsep ini tidak dipahami sebagai sikap sentimental, melainkan sebagai keterlibatan aktif dan bertanggung jawab dalam dunia yang penuh luka. Terinspirasi dari refleksi Agustinus dari Hippo tentang cinta, Arendt mengembangkan pemahaman bahwa mencintai dunia berarti berani bertindak (*vita activa*) demi menjaga martabat manusia dan melawan banalitas kejahatan. Dengan demikian, *amor mundi* menjadi prinsip etis yang menghubungkan refleksi filosofis dengan praksis kehidupan sosial dan politik.

Relevansi konsep ini kemudian diwujudkan secara konkret dalam karya kemanusiaan Tim Relawan untuk Kemanusiaan, sebuah gerakan yang lahir dari keprihatinan terhadap krisis kemanusiaan di NTT. Melalui pendampingan korban, advokasi, pendidikan hukum, dan pemberdayaan perempuan, TRUK-F menghadirkan bentuk nyata dari cinta terhadap dunia yang aktif dan transformatif. Oleh karena itu, tulisan ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji konsep *amor mundi* secara filosofis, tetapi juga untuk menunjukkan bagaimana gagasan tersebut dapat dihidupi dalam praksis misi kemanusiaan yang membebaskan dan memulihkan martabat manusia.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya yang senantiasa membimbing penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Dalam terang penyelenggaraan Allah Roh Kudus, penulis menyadari bahwa setiap langkah,

tantangan, dan pencapaian dalam karya ini merupakan bagian dari anugerah yang patut disyukuri.

Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan penghargaan kepada Dr. Yosef Keladu selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketekunan, dan kebijaksanaan telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berharga bagi penyempurnaan karya ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. atas perhatian, dukungan akademis, serta kontribusi pemikiran yang membantu memperkaya refleksi penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kampus IFTK Ledalero sebagai tempat pembinaan intelektual dan spiritual yang telah membentuk penulis dalam semangat pencarian kebenaran dan pelayanan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kongregasi SSpS, terutama Provinsi Flores Barat serta para suster SSpS komunitas Ledalero, atas doa, dukungan, dan teladan hidup yang menginspirasi.

Ungkapan terima kasih yang istimewa penulis tujukan kepada Sr. Fransiska Imakulata, SSpS, serta seluruh anggota keluarga besar TRUK-F yang dengan keterbukaan hati telah berbagi pengalaman, pengetahuan, dan kesaksian hidup dalam pelayanan kemanusiaan, yang sangat memperkaya penulisan karya ini.

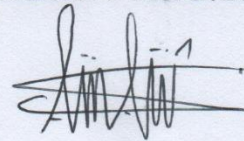
Dengan penuh kasih dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapa dan Mama tercinta, serta saudara-saudari, yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan dukungan tanpa henti. Kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam perjalanan hidup dan studi penulis.

Penulis juga berterima kasih kepada P. Leo Kleden dan P. Marselinus Vande atas dukungan, inspirasi, serta bimbingan yang turut meneguhkan proses intelektual dan spiritual penulis. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada sahabat terdekat, Fr. Wishal Ambrose, yang selalu setia memberi memotivasi, dan menyediakan waktu untuk berdiskusi, serta memberikan dukungan moral dan intelektual selama proses penyusunan karya ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya

ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teologi kontekstual dan misi kemanusiaan. Sebagai ungkapan penghargaan dan cinta yang mendalam, karya ini secara khusus dipersembahkan kepada lembaga TRUK-F, yang melalui dedikasi, keberanian, dan semangat kemanusiaan telah menjadi tanda nyata kehadiran kasih di tengah dunia yang terluka. Semoga karya kecil ini menjadi bagian dari penghormatan atas perjuangan mereka dalam membela martabat manusia dan menghadirkan keadilan bagi yang tertindas.

Ledalero: 9 Mei 2026



Penulis

ABSTRACT

Yohana Sulastri Dinata, NPM: 22.75.7439. *Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt tentang Amor Mundi dalam Praxis Kemanusiaan TRUK-F*. Thesis. Faculty of Philosophical Studies, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study examines the philosophical and theological significance of *amor mundi* (love of the world) as articulated by Hannah Arendt and explores its relevance within contemporary humanitarian praxis, particularly in the work of TRUK-F (*Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores*) in Flores, East Nusa Tenggara, Indonesia. In a world increasingly marked by violence, injustice, and the erosion of human dignity, especially among women and children, this research argues that genuine love of the world requires not passive acceptance of suffering but active and ethical engagement in transforming wounded realities. It emphasizes that love of the world is expressed through responsibility, solidarity, and concrete action in the public sphere.

Drawing on Arendt's reflections on *vita activa*, moral responsibility, and political action, *amor mundi* is understood as a commitment to sustain human dignity and to take responsibility for the shared world. This study employs a mixed methods approach, integrating both qualitative and quantitative methods. The qualitative dimension includes philosophical analysis, literature review, and in-depth interviews, while the quantitative aspect draws on statistical data related to violence against women and children in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara.

The findings reveal that the humanitarian praxis of TRUK-F, including legal advocacy, psychosocial accompaniment, community education, and women's empowerment, embodies a concrete and contextual expression of *amor mundi*. Ultimately, this research proposes *amor mundi* as a vital ethical and theological foundation for fostering a more just, humane, and compassionate society.

Keywords: Hannah Arendt, *Amor Mundi*, Humanitarian Mission, TRUK-F, East Nusa Tenggara.

ABSTRAK

Yohana Sulastri Dinata, NPM: 22757439. **Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt Tentang *Amor Mundi* Dalam Misi Kemanusiaan TRUK-F**. Skripsi. Program studi ilmu filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini mengkaji signifikansi filosofis dan teologis dari *amor mundi* (cinta terhadap dunia) sebagaimana dikembangkan oleh Hannah Arendt serta mengeksplorasi relevansinya dalam praksis kemanusiaan kontemporer, khususnya dalam karya TRUK-F (Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores) di Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dalam dunia yang semakin ditandai oleh kekerasan, ketidakadilan, dan erosi martabat manusia, terutama terhadap perempuan dan anak, penelitian ini berargumen bahwa cinta sejati terhadap dunia tidak berarti menerima penderitaan secara pasif, melainkan keterlibatan aktif dan etis dalam mentransformasikan realitas yang terluka. Penelitian ini menegaskan bahwa cinta terhadap dunia diwujudkan melalui tanggung jawab, solidaritas, dan tindakan konkret dalam ruang publik.

Bertolak dari refleksi Arendt tentang *vita activa*, tanggung jawab moral, dan tindakan politik, *amor mundi* dipahami sebagai komitmen untuk menjaga martabat manusia dan bertanggung jawab atas dunia bersama. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Dimensi kualitatif mencakup analisis filosofis, studi pustaka, dan wawancara mendalam, sedangkan aspek kuantitatif menggunakan data statistik terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praksis kemanusiaan TRUK-F, yang meliputi advokasi hukum, pendampingan psikososial, edukasi masyarakat, dan pemberdayaan perempuan, merupakan perwujudan konkret dan kontekstual dari *amor mundi*. Pada akhirnya, penelitian ini menawarkan *amor mundi* sebagai dasar etis dan teologis yang penting untuk membangun masyarakat yang lebih adil, manusiawi, dan penuh kasih.

Kata kunci: Hannah Arendt, *Amor Mundi*, Misi Kemanusiaan, TRUK-F, Nusa Tenggara Timur

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTER ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II: KONSEP <i>AMOR MUNDI</i> DALAM PEMIKIRAN HANNAH AREDT	9
2.1 Biografi Hannah Arendt	9
2.2 Tafsiran Hannah Arendt atas Konsep Cinta Augustinus	15
2.2.1 Konteks Historis dan Arti Filsafati Disertasi	16
2.2.2 Konsep Cinta Menurut Augustinus	16
2.2.3 Interpretasi Arendt atas Augustinus: Cinta sebagai Arah Keberadaan	17

2.3 Konsep Hannah Arendt tentang <i>Amor Mundi</i>	21
2.3.1 Pengertian <i>Amor Mundi</i> : Mencintai Dunia Sebagaimana Adanya	22
2.3.2 Karakteristik <i>Amor Mundi</i>	24
2.3.3 <i>Amor Mundi</i> dalam Kerangka <i>Vita Activa</i>	26
2.3.4 Pluralitas dan Natalitas sebagai Dasar <i>Amor Mundi</i>	28
2.4 Kesimpulan	32

Chapter III: TRUK-F DAN MISI KEMANUSIAAN FLORES:

<i>AMOR MUNDI DALAM PRAKSIS</i>	33
3.1 Gambaran Umum Data Penelitian	33
3.1.1 Tujuan dan Metode Penelitian	33
3.1.2 Metode Pengumpulan Data	34
3.2 Selayang Pandang tentang TRUK-F	36
3.2.1 Latar Belakang Historis TRUK-F	36
3.2.2 Spiritualitas dan Visi–Misi TRUK-F sebagai <i>Amor Mundi</i>	39
3.2.3 Program Utama TRUK-F	41
3.2.3.1 Pendampingan Psikososial	42
3.2.3.2 Advokasi Hukum	44
3.2.3.3 Pendidikan Kesadaran Masyarakat	45
3.2.3.4 Pemberdayaan Ekonomi	47
3.2.3.5 Tantangan dan Dinamika Pelayanan	49
3.3 Analisis Tren Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak:	
Laporan Tahunan TRUK-F 2022–2024	52
3.3.1 Jumlah Korban dan Tren Kekerasan	52
3.3.2 Ranah Kekerasan	53
3.3.3 Jenis Kekerasan	55
3.3.4 Sebaran Wilayah dan Akses Layanan bagi Korban Kekerasan	56
3.3.5 TRUK-F sebagai Praksis <i>Amor Mundi</i>	57
3.4 Kesimpulan	59

BAB IV: ANALISIS FILOSOFIS <i>AMOR MUNDI</i> DALAM	
PERJUANGAN MISI KEMANUSIAAN TRUK-F	60
4.1 Konsep <i>Amor Mundi</i> dalam Etika dan	
Tindakan Politik menurut Hannah Arendt	60
4.1.1 Dimensi Etis: Cinta terhadap Dunia sebagai Tanggung Jawab Moral .	61
4.1.2 Dimensi Politik: Tindakan sebagai Wujud Cinta terhadap Dunia	63
4.2 <i>Amor Mundi</i> sebagai Dasar Filosofis Perjuangan Kemanusiaan	64
4.2.1 Dimensi Etis: Solidaritas terhadap Penderitaan Manusia	65
4.2.2 Dimensi Praksis: Keberanian Bertindak dalam Ruang Publik	67
4.3 Aktualisasi <i>Amor Mundi</i> dalam Pelayanan TRUK-F	68
4.3.1 Dimensi Pendampingan: Pemulihan Martabat Korban	69
4.3.2 Dimensi Advokasi: Tindakan Publik dan Transformasi Sosial	71
4.4 Tantangan terhadap Implementasi <i>Amor Mundi</i> dalam Dunia Modern ..	72
4.4.1 Tantangan dan Peluang Implementasi <i>Amor Mundi</i> di Flores	73
4.4.2 Peluang Transformasi dalam Praksis Kemanusiaan.....	75
4.5 Analisis Kritis atas Implementasi <i>Amor Mundi</i>	
dalam Konteks Sosial Flores	76
4.5.1 Keterbatasan Konsep dalam Realitas Konkret	78
4.5.2 Relevansi <i>Amor Mundi</i> sebagai Praksis Transformatif	79
4.5.3 Peran Suster SSpS sebagai Perempuan dalam	
Tindakan Kemanusiaan.....	80
4.6 Kesimpulan	84
 BAB V: PENUTUP	 86
5.1 Kesimpulan dan Temuan Penelitian	86
5.2 Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96